

Analisis Pengaruh Adopsi Teknologi Digital dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus di Wilayah Kota Batu)

Nadila Choirunnisa^{1*}, Noor Shodiq Askandar², Abdul Wahid Mahsuni³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: 22101082016@unisma.ac.id

ABSTRACT

This study analyzes the effect of digital technology adoption and financial literacy on the financial performance of UKM in Batu City. UKM have an important role in the economy, but still face obstacles in implementing digital technology and financial management. Digital technology helps improve operational efficiency and market reach, while financial literacy supports better financial decision-making. Using quantitative methods with multiple linear regression, data were collected through questionnaires distributed to UKM actors who had met certain criteria. The results of the study showed that the adoption of digital technology and financial literacy had a positive and significant effect on the financial performance of UKM. This study confirms that the use of technology and good financial understanding can improve business competitiveness and sustainability.

Keywords: Digital technology, financial literacy, financial performance

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia dengan kontribusi signifikan terhadap PDB serta penciptaan lapangan kerja (Kementerian Koperasi dan UKM, 2018). Namun, tantangan seperti rendahnya tingkat digitalisasi dan literasi keuangan masih menjadi kendala utama dalam meningkatkan kinerja keuangan UKM (Hardilawati, 2020).

Adopsi teknologi digital memungkinkan UKM meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, serta memperbaiki strategi bisnis (Werdani dkk., 2020). Namun, masih banyak UKM yang belum sepenuhnya mengadopsi teknologi ini akibat keterbatasan sumber daya dan kurangnya pemahaman manfaatnya (Sulungbudi, 2019).

Di sisi lain, literasi keuangan yang baik sangat penting bagi UKM dalam mengelola arus kas, mengurangi risiko finansial, dan membuat keputusan investasi yang tepat (Jayanti & Karnowati, 2023). Kurangnya literasi keuangan dapat menyebabkan kesalahan pengelolaan keuangan yang berujung pada rendahnya daya saing usaha (Abdulah, 2022).

Kota Batu, sebagai pusat wisata di Jawa Timur, memiliki banyak UKM yang bergerak di sektor kuliner, kerajinan tangan, dan jasa. Meskipun memiliki peluang pertumbuhan besar, banyak UKM di Kota Batu masih menghadapi hambatan dalam pemanfaatan teknologi digital dan literasi keuangan, yang dapat memengaruhi kinerja keuangan mereka (Radar Malang, 2024).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh adopsi teknologi digital dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UKM di Kota Batu. Dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pelaku UKM, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UKM melalui pemanfaatan teknologi digital dan peningkatan literasi keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Hasil Penelitian Terdahulu

Pahala dkk. (2020) meneliti pengaruh penggunaan media sosial dan teknologi terhadap kinerja keuangan UMKM Batik Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara individu maupun simultan, kedua variabel ini memiliki dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM, menegaskan pentingnya teknologi dan media sosial dalam perkembangan bisnis.

Savera dkk. (2021) meneliti dampak e-commerce, budaya organisasi, sistem informasi akuntansi, dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Magelang. Hasilnya menunjukkan bahwa e-commerce dan literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, sementara budaya organisasi dan sistem informasi akuntansi tidak berkontribusi secara signifikan.

Dwinta & Ai (2022) mengkaji hubungan literasi keuangan dan *financial technology* (fintech) terhadap kinerja keuangan UMKM di sektor makanan dan minuman di Jawa Barat. Studi ini menemukan bahwa kedua variabel tersebut secara individual maupun bersamaan memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Ni dkk. (2023) meneliti pengaruh literasi keuangan dan teknologi digital terhadap kinerja UMKM bidang *fashion* di Kota Denpasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik literasi keuangan maupun teknologi digital memiliki pengaruh positif yang signifikan, membuktikan bahwa perencanaan keuangan dan pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan kinerja UMKM.

Eriza & Anik (2024) meneliti pengaruh *payment gateway* dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Kebonsari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja finansial UMKM, menekankan pentingnya pembayaran digital dan pemahaman keuangan dalam pengelolaan usaha.

Endah & Asmawati (2024) mengkaji dampak digitalisasi dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di era *new normal* pasca pandemi Covid-19. Hasilnya menunjukkan bahwa digitalisasi belum berpengaruh signifikan, sedangkan literasi keuangan memiliki dampak positif, menandakan bahwa pemahaman keuangan lebih berperan dalam keberlangsungan UMKM dibandingkan adopsi teknologi digital.

Tinjauan Teori

Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

UKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, khususnya dalam penyerapan tenaga kerja dan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Menurut Kementerian Koperasi dan UKM (2018), terdapat lebih dari 64 juta UMKM yang menyerap lebih dari 116 juta tenaga kerja. Namun, UKM masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan akses ke teknologi dan sumber daya keuangan (Hardilawati, 2020).

Kinerja Keuangan UKM

Kinerja keuangan UKM merupakan indikator utama dalam mengukur keberhasilan usaha. Sagita dkk. (2021) menyatakan bahwa banyak UKM mengalami kesulitan dalam mengevaluasi kinerja keuangan mereka akibat kurangnya pemahaman tentang sistem akuntansi dan pelaporan keuangan. Selain itu, rendahnya literasi keuangan menghambat pengambilan keputusan yang tepat dalam pengelolaan modal dan investasi (Thottoli, 2020).

Teknologi Digital dan UKM

Adopsi teknologi digital berperan penting dalam meningkatkan daya saing UKM. Menurut Werdani dkk. (2020), pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran dapat meningkatkan penjualan produk UKM secara signifikan. Ramadhany & Pritasari (2020) juga menambahkan bahwa teknologi digital memberikan kemudahan bagi UKM dalam mengakses informasi bisnis dan transaksi komersial yang lebih luas. Namun, kesenjangan digital masih

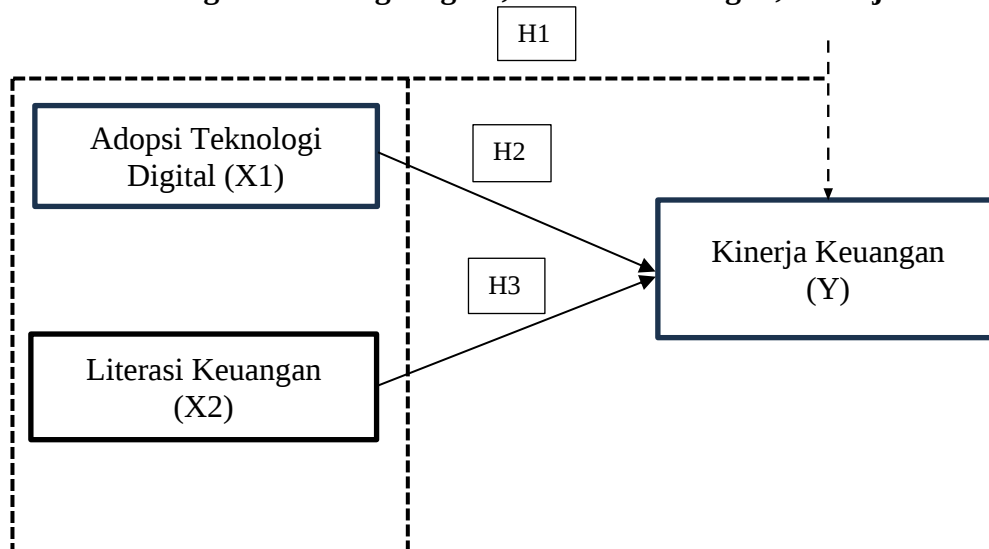
menjadi tantangan utama dalam penerapan teknologi ini (Kementerian Komunikasi dan Informatika, 2024).

Literasi Keuangan dan UKM

Literasi keuangan adalah faktor krusial dalam keberlanjutan UKM. Jayanti & Karnowati (2023) menyatakan bahwa pemahaman yang baik tentang literasi keuangan membantu UKM dalam pengelolaan arus kas, penyusunan anggaran, serta pengambilan keputusan investasi yang tepat. Menurut Amelia (2022), rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan permasalahan seperti kesulitan dalam mengakses sumber pendanaan dan pengelolaan kas yang tidak efisien. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan menjadi strategi utama dalam meningkatkan kinerja keuangan UKM.

Kerangka Konseptual

Gambar 1
Hubungan Teknologi Digital, Literasi Keuangan, Kinerja Keuangan



Hipotesis Penelitian

- H1: Bahwa adopsi teknologi dan sistem literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada UKM di wilayah Kota Batu.
- H2: Bahwa adopsi teknologi berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada UKM di wilayah Kota Batu.
- H3: Bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada UKM di wilayah Kota Batu.

METODOE PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menerapkan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional ini dilakukan di UKM Kota Batu yang terdaftar di Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Batu pada September 2024 hingga Januari 2025 untuk menganalisis pengaruh teknologi digital dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UKM.

Populasi

Menurut Sugiyono (2019:17), populasi merujuk pada area yang terdiri dari benda atau individu dengan jumlah dan sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang terdaftar di Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kota Batu.

Sampel

Menurut Sugiyono (2019:81), sampel merupakan suatu bagian dari jumlah dan ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel yang diambil dari populasi itu harus benar-benar mewakili populasi yang sedang diteliti. Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan rumus *slovin* dengan kriteria tertentu. Kriteria tersebut adalah:

1. Pelaku UKM yang terdaftar di Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan dan UKM Kota Batu
2. Pelaku UKM yang menggunakan teknologi digital dan literatur keuangan
3. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh pemerintah (aset Rp50 juta - Rp10 miliar atau omzet tahunan Rp300 juta - Rp50 miliar)
4. UKM yang telah beroperasi minimal 2 tahun untuk memastikan adanya data kinerja keuangan yang dapat dianalisis.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Terikat

Adopsi Teknologi Digital

Adopsi teknologi digital merujuk pada pemanfaatan dan penggabungan.

Literatur Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk memahami, menganalisis, dan menggunakan informasi keuangan untuk mengambil keputusan yang efektif terkait pengelolaan keuangan, seperti menabung, berinvestasi, dan mengelola utang.

Variabel Bebas

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dioperasionalkan sebagai Tingkat keberhasilan UKM dalam mencapai tujuan finansial

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di UKM di wilayah Kota Batu yang telah terdaftar di Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Batu. Dimana kriteria sampel pada penelitian ini merupakan pemilik atau pengelola UKM di wilayah Kota Batu. Dalam penelitian ini penyebaran kuesioner di sebarakan kepada seluruh pemilik atau pengelola UKM di wilayah Kota Batu yang telah memenuhi kriteria yang di tetapkan oleh peneliti.

Uji Instrumen

Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Teknologi Digital (X1)	P1	0,648	0,179	Valid
	P2	0,626	0,179	Valid
	P3	0,578	0,179	Valid
	P4	0,722	0,179	Valid
	P5	0,752	0,179	Valid
	P6	0,720	0,179	Valid
Literasi Keuangan (X2)	P1	0,771	0,179	Valid
	P2	0,803	0,179	Valid
	P3	0,807	0,179	Valid
	P4	0,836	0,179	Valid
	P5	0,802	0,179	Valid
	P6	0,768	0,179	Valid
Kinerja Keuangan UKM (Y)	P1	0,790	0,179	Valid
	P2	0,814	0,179	Valid

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
	P3	0,762	0,179	Valid
	P4	0,688	0,179	Valid
	P5	0,710	0,179	Valid
	P6	0,811	0,179	Valid

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 25

Berdasarkan hasil analisis pada tabel, variabel Teknologi Digital memiliki enam item pertanyaan (P1–P6) dengan nilai *r hitung* antara 0,578 hingga 0,752, yang menunjukkan bahwa semua item memiliki korelasi yang cukup kuat dengan variabel tersebut dan dinyatakan valid.

Sementara itu, variabel Literasi Keuangan terdiri dari enam item pertanyaan (P1–P6), dengan nilai *r hitung* berkisar antara 0,768 hingga 0,836, sehingga seluruh item dianggap valid karena memiliki korelasi yang memadai dengan konsep yang diukur.

Adapun variabel Kinerja Keuangan juga mencakup enam item pertanyaan (P1–P6), dengan nilai *r hitung* dalam rentang 0,688 hingga 0,811, yang mengindikasikan bahwa seluruh item dalam variabel ini telah memenuhi syarat validitas.

Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Variabel	Cronbach's Alpha	ket
Teknologi Digital	0,760	Reliabel
Literasi Keuangan	0,883	Reliabel
Kinerja Keuangan UKM	0,859	Reliabel

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 25

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat konsistensi yang baik. Dimana Hasil Uji Reliabilitas diatas yaitu Teknologi Digital (X_1), dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,760, Literasi Keuangan (X_2), dan Kinerja Keuangan (Y) yang jauh $>0,60$, menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dan konsistensi yang kuat dalam mengukur variabel – variabel tersebut.

Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.23303180
Most Extreme Differences	Absolute		.071
	Positive		.052
	Negative		-.071
Test Statistic			.071
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.145
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.136
		Upper Bound	.154

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 25

Hasil uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Asymp. Sig.* $> 0,05$, yang berarti data berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.863	2.057		.906	.367		
	Teknologi Digital	.332	.088	.273	3.768	<.001	.699	1.430
	Literasi Keuangan	.574	.073	.571	7.877	<.001	.699	1.430

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 25

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas untuk variabel Teknologi Digital (X_1), nilai VIF adalah 1.430, yang lebih kecil dari 10, dan nilai *Tolerance* adalah 0,699, yang lebih besar dari 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas pada Teknologi Digital (X_1). Variabel Literasi Keuangan (X_2), hasil uji menunjukkan bahwa nilai VIF adalah 1.430, yang juga lebih kecil dari 10, dan nilai *Tolerance* adalah 0,699, yang lebih besar dari 0,10. Dengan demikian, tidak terdapat masalah multikolinearitas pada Literasi Keuangan (X_2).

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.832	1.224		.680	.498
	Teknologi Digital	.063	.052	.132	1.205	.231
	Literasi Keuangan	-.027	.043	-.069	-.629	.531

a. Dependent Variable: Abs RES

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 25

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang dapat dilihat pada Tabel 5, nilai p-value untuk variabel Teknologi Digital (X_1) adalah 0,231 dan untuk Literasi Keuangan (X_2) adalah 0,531. Kedua nilai p-value ini lebih besar dari 0,05, yang berarti bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.863	2.057		.906	.367
	Teknologi Digital	.332	.088	.273	3.768	<.001
	Literasi Keuangan	.574	.073	.571	7.877	<.001

a. Dependent Variable: Kepatuhan Pajak

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 25

Persamaan Regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 1,863 + 0,332X_1 + 0,574X_2 + \varepsilon$$

(Sig: .000) (Sig : 0,015)

Berikut ini penjelasan singkat berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda:

1. Ketika variabel independen teknologi digital dan literasi keuangan diperhitungkan sebagai konstanta (0), hasil analisis regresi dalam penelitian ini memiliki nilai konstanta (a) yang mencapai 1,863. hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan UKM bernilai 1,863.

2. Untuk nilai dari koefisien teknologi digital (X1) sebesar 0,332 artinya setiap peningkatan satu satuan unit teknologi digital, kinerja keuangan UKM meningkat sebesar 0,332 atau 33,2%.
3. Untuk nilai dari koefisien literasi keuangan (X2) sebesar 0,574 artinya setiap peningkatan satu satuan unit literasi keuangan, kinerja keuangan UKM meningkat sebesar 0,574 atau 57,4%.

Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 7 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	788.981	2	394.491	77.783	<.000 ^b
	Residual	593.385	117	5.072		
	Total	1382.367	119			
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Literasi Keungan, Teknologi Digital						

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 25

Berdasarkan hasil regresi yang tertera, Teknologi Digital dan Literasi Keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Nilai F hitung sebesar 77.783 lebih besar dibandingkan dengan nilai F tabel sebesar 2,117, dan nilai signifikansi sebesar < 0,000b lebih kecil dari 0,05.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.755 ^a	.571	.563	2.25204
a. Predictors: (Constant), Teknologi Digital, Literasi Keuangan				

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 25

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa hasil dari *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,563 atau sebesar 56,3%. Ini berarti bahwa 56,3% variasi variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen yaitu Teknologi Digital dan Literasi Keuangan, kemudian untuk sisanya yakni sebesar 43,7% dijelaskan oleh faktor dan aspek lainnya diluar penelitian ini.

Uji t

Tabel 9 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.863	2,057		.906	.367
	Transformasi Digital	.332	.088	.273	3.768	<.001
	Literasi Digital	.574	.073	.571	7.877	<.001
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan						

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 25

Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa kedua variabel independen dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) berdasarkan nilai signifikansi (Sig.). Untuk variabel Teknologi Digital (X₁), diperoleh nilai Sig. < 0,001, yang < 0,05, menunjukkan bahwa pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan positif dan signifikan. Sementara itu, variabel Literasi Keuangan (X₂) memiliki nilai Sig. < 0,001, yang juga < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak.

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh Teknologi Digital terhadap Kinerja Keuangan UKM

Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa teknologi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UKM di Kota Batu (sig. 0,002 < 0,05; t hitung 3,768 > t tabel 1,980). Teknologi digital meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, dan mengoptimalkan manajemen keuangan melalui e-commerce, pencatatan keuangan digital, serta pemasaran berbasis media sosial. Sesuai dengan Technology Acceptance Model (TAM), persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan teknologi mendorong adopsinya. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ni dkk. (2023) dan Indra (2024), yang menegaskan pentingnya teknologi digital dalam meningkatkan daya saing UKM.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UKM

Literasi keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UKM (sig. 0,001 < 0,05; t hitung 7,877 > t tabel 1,980). Pemahaman keuangan yang baik membantu pelaku usaha dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan yang lebih efektif. Sesuai dengan teori *Planned Behavior* (Ajzen, 1991), individu mempertimbangkan berbagai faktor sebelum mengambil keputusan keuangan. Studi ini mendukung temuan Savera dkk. (2021), Dwinta & Ai (2022), serta Eriza & Anik (2024), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan yang tinggi berdampak pada peningkatan kinerja keuangan UKM.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Ini dilakukan untuk melihat pengaruh teknologi digital dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UKM di wilayah Kota Malang. Sehingga dapat ditarik kesimpulan berikut dari data yang dikumpulkan dan analisis yang dilakukan di bab sebelumnya:

1. Teknologi digital dan literasi keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UKM di Kota Batu.
2. Teknologi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UKM di Kota Batu.
3. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UKM di Kota Batu.

Keterbatasan

Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk pihak yang terkait:

1. Penelitian ini terbatas pada UKM di Kota Batu, sehingga hasilnya belum tentu berlaku di wilayah lain.
2. Data diperoleh melalui kuesioner yang dapat mengandung bias subjektif.
3. Penelitian hanya menganalisis teknologi digital dan literasi keuangan tanpa mempertimbangkan faktor lain seperti akses permodalan dan kebijakan pemerintah.
4. Keterbatasan waktu penelitian tidak mencerminkan perubahan jangka Panjang.

Saran

Peneliti mungkin memberikan saran berikut kepada pihak terkait berdasarkan temuan dan Kesimpulan di atas:

1. UKM di Kota Batu disarankan untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi digital dan literasi keuangan guna meningkatkan efisiensi dan daya saing.
2. Pemerintah dan lembaga terkait diharapkan memberikan pelatihan serta pendampingan untuk membantu UKM mengadopsi teknologi dan memperbaiki manajemen keuangan.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti akses permodalan dan strategi manajemen risiko, serta menggunakan metode campuran untuk analisis yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Fauzi1*, D. T. (2024). PENGARUH E-COMMERCE DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BAGI KINERJA KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) . *Indonesian Journal of Economics and Strategic Management (IJESM)*, Vol.2 No.2.
- Armiani. (2017). TEKNOLOGI DIGITAL MEMEDIASI DAMPAK STRATEGI BISNIS . *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan – Volume 3, Nomor 5, Septamber 2021 : 300 – 320*.
- Brigita Andriana Yuscintara1, A. H. (Agustus 2022). Pengaruh e-commerce dan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas kinerja keuangan pada pelaku UMKM di Tangerang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan.* , Vol. 5 No. 1.
- Khoirina Farina, S. O. (2022). PENGARUH PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 704-712.
- Ni Made Diana Valentina Pebriyanti, K. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Teknologi Digital dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM di Kota Denpasar (Studi Kasus UMKM Bidang Fashion di Kota Denpasar Barat) . *Program Studi Manajemen, FEB Universitas Mahendradatta*, Volume 7 Nomor 3.
- Ni Wayan Agustini, N. G. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Pada Financial Distress Perusahaan Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 251-280.
- Nugroho, I. I. (2024). Pengaruh Teknologi Digital terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Dusun Serut . *Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis,, Universitas Terbuka* , Vol. 06, No.1.
- Nunik Nurmalasari, E. W. (2020). Analisis Strategi Digital Untuk Peningkatan Keunggulan Kompetitif Dalam Rangka Improvisasi Kinerja Keuangan UMKM. *Journal of Islamic Economic and Business*, 24-41.
- Nur Ahmad Fadhilah, P. P. (2021). OPTIMALISASI UMKM DALAM PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DI MASA PANDEMI COVID-19 DI LINGKUNGAN KECAMATAN CIBITUNG, KABUPATEN . *Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* , Vol. 2. No. 2. .
- Nurhayati, D. M. (2022). PENERAPAN LITERASI KEUANGAN DAN PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN UMKM DI JAWA BARAT. *Ekono Insentif* , Vol. 16 No. 2 .
- Pahala Surya Sitanggang, A. S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Penggunaan Teknologi Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Batik Jambi Di Kampung Jelmu Dan Ulu Gedong Kecamatan Pelayangan Kota Jambi. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 1-14.
- rina, d. (2018). Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Cirebon Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan Syariah. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 93-103.
- Sasmita Maharani Lantip, D. (2023). PENGARUH TRANSFORMASI DIGITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, Volume 12, Nomor 4, Halaman 1-11.
- Savera Wahyuni, W. N. (2021). Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Informasi Akuntansi Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja. *Ekonomi Universitas Tidar* .
- Sulungbudi, F. M. (2019). PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL PADA UMKM (STUDI PENGGUNAAN INTERNET PADA PPKM KABUPATEN BANDUNG). *Journal of Accounting and Business Studies*, Vol. 4, No. 2.